

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Wates way ratai Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Penanaman dan memiliki Logo membuat UMKM Sumber Rejeki Dan Selobite semakin dikenal orang dan mempermudah dalam penyebaran usahanya.
- b. Memberikan Design Packaging untuk Inovasi Sale Pisang & Klanting dan Basreng yang baru, membuat produk semakin menarik dari segi visual dan terlihat elegan.
- c. Dengan Di Berikan Branding semoga mempermudah konsumen untuk bisa interaksi dan mengenal serta memesan Sale & Klanting dan Basreng secara Online maupun offline.

3.2. Saran

Untuk Masyarakat Desa Wates Way Ratai.

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan pariwisata, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam segi pariwisata yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa PKPM sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi PKPM.
4. Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.
5. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi diri maupun potensi wilayah yang dimiliki saat ini.

Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, panitia pelaksana dan pihak – pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM. Juga mempersiapkan segala sesuatu mulai dari perlengkapan hingga komunikasi dengan mahasiswa PKPM harus difikirkan supaya tidak terjadi lagi masalah pribadi masuk kedalam institusi yang mengakibatkan komunikasi antara mahasiswa dengan kordinator PKPM terhambat, yang mengakibatkan terjadinya miskomunikasi.

3.3. Rekomendasi

Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalandengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- c. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.

Untuk IIB Darmajaya

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja Pengabdian Masyarakat.
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PKPM , diharapkan lebih sering Berkordinasi dengan mahasiswa

